## **BAB V**

## SIMPULAN DAN SARAN

## 5.1 Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian mengenai penganggaran modal dalam menentukan kelayakan eskpansi Toko Tonny, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

Berdasarkan perhitungan menggunakan metode *net present value* (NPV), diperoleh nilai NPV sebesar Rp1.252.633.518. Dari nilai tersebut disimpulkan bahwa ekspansi Toko Tonny layak untuk dilakukan karena nilai NPV lebih besar daripada nol atau ekspansi yang dilakukan menghasilkan keuntungan.

Berdasarkan perhitungan menggunakan metode *payback period* (PP), diperoleh nilai PP yaitu 11,87 bulan atau sebesar 11 bulan 27 hari. Dari nilai tersebut disimpulkan bahwa ekspansi Toko Tonny layak untuk dilakukan karena investasi lebih cepat mencapai impas daripada yang diharapkan yaitu 2 tahun atau 24 bulan.

Berdasarkan perhitungan menggunakan metode *profitability index* (PI), diperoleh nilai PI sebesar 1,9596. Dari nilai tersebut disimpulkan bahwa ekspansi Toko Tonny layak untuk dilakukan karena nilai PI lebih besar daripada satu.

Berdasarkan perhitungan menggunakan metode *internal rate of return* (IRR), diperoleh nilai IRR sebesar 4.8584 persen perbulan. Dari nilai tersebut disimpulkan bahwa ekspansi Toko Tonny layak untuk dilakukan karena nilai IRR lebih besar daripada *opportunity cost* yaitu 0.6458 persen perbulan.

Tabel 5.1
Hasil Penelitian

Indikator	Hasil	Keputusan
NPV	Rp1.252.633.518	Layak
PP	11 bulan 27 hari	Layak
PI	1.9596	Layak
IRR	4.8584%	Layak

Sumber: dirangkum dari Tabel 4.8 sampai dengan Tabel 4.10

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa semua indikator menunjukan kondisi yang layak untuk melakukan suatu investasi. Peranan pengganggaran modal sangat penting karena mengurangi dan menghindari risiko kerugian, seberapa banyak modal yang dikeluarkan jika tidak diimbangi dengan pendapatan dan umur ekonomis investasi yang cukup, maka dapat dipastikan investasi tersebut tidak akan layak untuk dilakukan.

## 5.2 Saran

Agar penelitian dapat dikembangkan, penulis menyarankan menggunakan data historis dengan jangka waktu yang lebih panjang yaitu 5 tahun atau lebih. Hal ini disarankan supaya peramalan arus kas masuk dan arus kas keluar dapat lebih akurat.